

# BAB I

## PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, mengemukakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif dalam mengembangkan potensinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara”.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peran yang sangat menentukan tidak hanya bagi perkembangan dan pertumbuhan individu, tetapi juga bagi pembangunan suatu bangsa.<sup>2</sup> Sekolah sebagai institusi pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang perlu dikelola,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.  
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.  
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.  
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.  
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

<sup>1</sup> Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

<sup>2</sup> Nurmadiyah dan Ali Murtopo, Manajemen Pengembangan Program Pendidikan (Studi Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan (LIFE SKILL), *Jurnal Keislaman Dan Peradaban*, vol 9, No. 1, (2021), hlm. 2 <http://www.ejournal.faiunisi.ac.id/index.php/al-afkar/article/view/317>



diatur, ditata dan diberdayakan agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Sekolah merupakan sebuah lembaga atau bangunan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar serta sebagai tempat menerima dan memberi pembelajaran. Sekolah juga dapat diartikan sebagai organisasi yaitu suatu unit sosial yang sengaja dibentuk untuk tujuan-tujuan tertentu.<sup>3</sup> Dalam sebuah organisasi atau lembaga pendidikan kepemimpinan sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pentingnya kepemimpinan dalam pendidikan terletak pada kemampuannya untuk menumbuhkan lingkungan sosial yang positif, membimbing anggota dalam pengorganisasian diri, mengatur protokol kerja, membuat pilihan, dan memberikan suara kepada anggota.

Kepemimpinan sangat berperan penting dalam mengelola sebuah organisasi terutama dalam lembaga pendidikan secara efektif dan efisien. Selain itu, pemimpin dan kepemimpinan merupakan satu kesatuan

<sup>3</sup> Irjus Indrawan, Mahdayeni, Ahmad Fikri, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2022), hlm. 35



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Seorang pemimpin sangat berpengaruh terhadap jalannya proses pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam sebuah lembaga pendidikan memiliki peran dan tanggung jawab besar dalam meningkatkan kinerja guru, meningkatkan mutu dan sumber daya manusia, pendidik dan tendik serta seluruh pihak yang berada dalam bimbingan kepala sekolah. Sebagai pengelola pendidikan, kepala sekolah juga berperan penting dalam mempengaruhi dan mengajak bawahannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Berdasarkan Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kepala sekolah/madrasah. Standar yang harus dipenuhi sebagai kepala sekolah yaitu, kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervise, dan kompetensi social.<sup>4</sup> Makna yang terkandung didalamnya ialah mengenai kualifikasi yang harus dipenuhi untuk menjadi seorang kepala sekolah/madrasah. Dalam peningkatan kualitas

---

<sup>4</sup> Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 317



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

pendidikan, kinerja guru menjadi salah satu faktor dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik menjadi bagian terdepan dalam implementasi kurikulum dan pembentukan karakter peserta didik. Untuk mencapai kinerja guru secara optimal tidak hanya berasal dari kompetensi individual, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan kerja, motivasi, dan dukungan kepemimpinan yang efektif dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah dituntut untuk memiliki strategi yang efektif dilaksanakan dalam memotivasi, membimbing, dan mengembangkan potensi guru yang berada di bawah kepemimpinan kepala sekolah tersebut. Strategi kepemimpinan yang tepat dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, meningkatkan semangat kerja, mendorong kreativitas dan inovasi dalam belajar mengajar.

SMA Negeri 2 Enok merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah atas yang berada di Kabupaten Indragiri Hilir. Sebagai sekolah menengah



atas, SMA Negeri 2 Enok memerlukan guru yang memiliki kinerja dalam melaksanakan proses pembelajaran, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas. Saat ini SMA Negeri 2 Enok memiliki 34 orang guru yang terdiri dari guru mata pelajaran dan guru BK dengan jumlah peserta didik sebanyak 459 yang terbagi menjadi 16 rombongan belajar. Dengan rasio guru dan siswa tersebut, diharapkan setiap guru dapat menyampaikan pembelajaran secara optimal kepada peserta didik. Namun kenyataannya, masih terdapat permasalahan terkaitt kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok.

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang dilakukan pada bulan oktober 2024, penulis menemukan gejala gejala terkait kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok, sebagai berikut:

1. Kurangnya metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, sebagian masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi kelompok
2. Belum memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

3. Kurangnya inisiatif dalam melakukan inovasi dalam pembelajaran
4. Rendahnya motivasi guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan, hanya sebagian guru yang mengikuti pelatihan diluar lingkungan sekolah dan pelatihan secara daring.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian tentang ***“Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Enok”***

## B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya metode pembelajaran yang digunakan
2. Belum memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal
3. Kurang inisiatif dalam melakukan inovasi pembelajaran
4. Rendahnya motivasi guru dalam mengikuti kegiatan pengembangan

---

<sup>5</sup> Pengamatan awal yang dilakukan di SMA Negeri 2 Enok, Pada Oktober 2024

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Negeri 2 Enok?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru SMA Negeri 2 Enok?

### E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

- 1) Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui bagaimana strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok.
  - b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

## 2) Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun praktis.

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan, serta memberikan pemahaman tentang bagaimana kepala sekolah berupaya meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

### b. Manfaat Praktis

1) Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema serupa.

2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan evaluasi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru.

